



Optimalisasi Kedisiplinan Siswa MAN I Pangandaran dalam Berorganisasi Melalui Seminar Kepemimpinan

Imas Masitoh¹, Alfiatun², Risalatun Nisa³,

^{1,2,3,4}STITNU AL-Farabi Pangandaran

¹Email: imaspatmawati@stitnualfarabi.ac.id

²Email: alfiyatun@sitnualfarabi.ac.id

³Email: risalaunnisa@stitnualfarabi.ac.id

Artikel History Received: 3 Januari 2024 Revised: 7 Februari 2024 Accepted: 31 Maret 2024 https://doi.org/10.62515/society.v1i1.518 Keywords Discipline, organization, interest	Abstract <i>This study aims to optimize student discipline at MAN I Pangandaran in organizing through leadership seminars. Because basically discipline is the key to success in an organization to achieve goals. The results of the study indicate that student discipline in organizing at MAN I Pangandaran is not all aware of the importance of discipline in an organization. This can be seen in the organization at MAN I Pangandaran, one of which is not being able to manage time because there are so many organizations that are followed by each individual. With the leadership seminar, students can further improve their discipline in organizing and can strengthen their intentions and be responsible in holding positions in a student organization at MAN I Pangandaran.</i>
Kata Kunci Kedisiplinan, berorganisasi, seminar	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kedisiplinan siswa di MAN I Pangandaran dalam berorganisasi melalui seminar kepemimpinan. Karena pada dasarnya kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam berorganisasi di MAN I Pangandaran belum semuanya sadar akan pentingnya sikap disiplin dalam sebuah organisasi hal ini dapat dilihat pada organisasi di MAN I Pangandaran salah satunya belum bisa memanaage waktu karena banyak sekali organisasi yang diikuti oleh setiap individu. Dengan adanya seminar kepemimpinan siswa dapat lebih meningkatkan sikap kedisiplinan dalam berorganisasi serta dapat memantapkan niat dan bertanggung jawab dalam mengemban jabatan pada sebuah organisasi siswa di MAN I Pangandaran.
<i>How to cite this article:</i> Alfiatun., Nisa, Risalatun. (2024). Optimalisasi Kedisiplinan Siswa MAN I Pangandaran dalam Berorganisasi Melalui Seminar Kepemimpinan. Society: Community Engagement and Sustainable Development, Vol.1 (No. 1), 145-152.	

Pendahuluan

Di setiap Lembaga pendidikan pasti terdapat sebuah organisasi, organisasi yang berada di dalam Lembaga Pendidikan tidak semuanya berjalan dengan baik, tidak memungkiri banyak sekali masalah-masalah yang di hadapi oleh organisasi itu sendiri, Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi peserta didik agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pembelajaran maupun kegiatan organisasi baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik peserta didik untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan tujuan organisasi yang baik.

Pada sebuah organisasi faktor kedisiplinan memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi sangat diperlukan sikap disiplin dari setiap pemimpin dan setaia anggota dalam sebuah organisasi karena kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi. Dengan disiplin yang baik siswa sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan baik dalam memegang jabatan pada sebuah organisasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin merupakan tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan (tata tertib dan sebagainya), dan atau bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu. Dalam sebuah organisasi adanya sikap disiplin akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam sebuah organisasi yang dijalankan.

MAN 1 Pangandaran merupakan lembaga pendidikan di berbasis pesantren yang dan merupakan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan kementrian agama. MAN 1 Pangandaran merupakan sekolah yang berkualitas yang bernuansa pesantren yang terletak di kabupaten pangandaran, dan mempunyai visi “Terwujudnya MAN 1 Pangandaran yang berkarakter, cerdas, berprestasi, terampil dan kompetitif”.

MAN I Pangandaran menawarkan berbagai keunggulan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mendidik meliputi etika, aqidah dan perilaku sesuai ajaran islam. Mengajar meliputi pengetahuan dasar, wawasan keilmuan, dan akademis praktisi. MAN I Pangandaran pula mengutamakan keunggulan dalam Kegiatan ekstrakurikuler, terdapat banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler disana yang menjadi keunggulan dalam berprestasi

baik ditingkat regional dan nasional, seperti pramuka, paskibra, jurnalistik, volly ball, futsal dan lain sebagainya.

Beberapa permasalahan yang di hadapi di dalam organisasi-organisasi di MAN 1 Pangandaran yaitu : Para anggota organisasi yang mengikuti organisasi lebih dari 1 namun masih belum mampu melaksanakan tugas dengan baik dikarenakan tidak bisa membagi waktu dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pembelajaran dan menambah wawasan dalam berorganisasi terutama dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan pada setiap anggota organisasi di MAN I Pangandaran. Sasaran seminar kepemimpinan adalah siswa yang tergabung dalam sebuah organisasi yang ada di MAN I Pangandaran. Tujuan diadakanya seminar kepemimpinan agar dapat mengoptimalisasikan dan menumbuhkan sikap kedisiplinan pada setiap anggota yang tergabung dalam sebuah organisasi di MAN I Pangandaran.

Kajian Teori

Posisi kepemimpinan ditetapkan dalam pengaturan kerja untuk membantu organisasi subunit untuk mencapai tujuan keberadaannya dalam sistem yang lebih besar. Tujuan organisasi dioperasikan sebagai arah untuk kegiatan kolektif. Proses kepemimpinan diarahkan dalam mendefinisikan, menetapkan, mengidentifikasi, atau menerjemahkan arahan untuk pengikut mereka dan memfasilitasi atau memungkinkan proses organisasi yang seharusnya menghasilkan pencapaian tujuan. Tujuan dan arah organisasi menjadi jelas dalam banyak hal, termasuk melalui misi, visi, strategi, tujuan, rencana, dan tugas.

Mendefinisikan arti kepemimpinan (*leadership*) sebagai suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi atau tujuan. Seperti halnya pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pimpinan yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Seorang pemimpin dalam dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi orang lain dengan kharisma yang dimilikinya dan juga dapat mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya di lingkungannya. Seorang pemimpin juga harus memiliki kestabilan emosi dalam memimpin para anggota di bawahnya dan bersikap adil kepada para anggota-

anggota.

Kepemimpinan tidak bisa dilanggar dan tidak bergantung pada ambisi. Seorang pemimpin selalu motivasi diri bukan untuk mencapai ambisi tertentu, termotivasi untuk mengutamakan keunggulan pribadi. Tanpa kecuali, manusia menanggapi dan mengikuti individu yang menjadi dirinya sendiri. pemimpin melatih kekuatannya mempengaruhi orang. Kekuatan itu dilakukan pada tahap awal dengan memotivasi pengikut menyelesaikan pekerjaan dan di tahap selanjutnya dengan memberi penghargaan atau menghukum mereka yang melakukan atau tidak tampil ke tingkat harapan. Kepemimpinan adalah proses yang berkelanjutan, dengan pencapaian satu tujuan menjadi awal dari tujuan baru. Seorang pemimpin dalam organisasi atau kelompok mempunyai tugas menarik kekuasaan dan pengaruh mereka dari sumber-sumber luar kelompok, dan kebanyakan kasus, telah diberikan beberapa kekuatan untuk melaksanakan tugas, dan memberikan penghargaan dan hukuman berdasarkan pada kinerja. Hadiah dapat mencakup pujian, manfaat nyata. Di sisi lain, pemimpin yang tidak memiliki wewenang untuk memberikan penghargaan dapat mencoba untuk membuatnya dengan memberikan pujian dan pujian dan membuat janji yang tidak bisa mereka lakukan.

Dalam menjalankan fungsi dan peranannya sebagai pemimpin, maka seorang pemimpin biasanya menerapkan gaya atau pendekatan dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya. Seorang pemimpin dapat menerapkan pendekatan atau gaya apapun yang menjadi ciri khas dari pemimpin tersebut. Seorang pemimpin yang efektif mempengaruhi pengikut dalam rangka memperoleh tujuan yang diharapkan.

Organisasi siswa di sekolah bukanlah entitas yang terpisah dari kurikulum, sebaliknya, mereka saling melengkapi. Melalui organisasi siswa, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas dalam konteks dunia nyata. Seminar, atau proyek yang terkait dengan organisasi siswa, membantu siswa memahami relevansi materi pelajaran dengan masalah dunia nyata (Indah Sari et al., 2023). Hal ini merangsang pemahaman mendalam yang tidak mungkin dicapai hanya melalui pembelajaran teoritis.

Organisasi sekolah merupakan sistem yang bergerak yang berfungsi dalam merumuskan tujuan pendewasaan manusia sebagai makhluk sosial untuk bisa mampu berinteraksi dengan lingkungan (Swastika, n.d.). Organisasi memiliki peran yang sangat

penting bagi siswa yaitu sebagai wadah untuk belajar dan juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta sebagai tempat untuk mengembangkan dasar-dasar kepemimpinan sejak dini dan dapat menumbuhkan sikap disiplin pada diri seseorang. Dalam organisasi siswa, siswa belajar bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Ini membangun pemahaman tentang budaya kerja yang efisien, kolaboratif, dan tangguh dan terampil. Organisasi siswa sebagai wahana untuk pengembangan "*soft skills*" yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Arifudin, n.d.). Melalui partisipasi aktif dalam organisasi, siswa belajar berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi dalam tim, manajemen waktu, serta menyelesaikan konflik dan memahami pentingnya disiplin diri.

Kedisiplinan merupakan kriteria pertama yang dinilai untuk memutuskan prestasi siswa. Karena kedisiplinan ini mencakup bagaimana siswa taat mengikuti aturan sekolah. Siswa perlu memiliki kedisiplinan dalam setiap kegiatannya agar mencapai prestasi yang baik (Utami, n.d.). Kedisiplinan sangat dibutuhkan sekali dalam membangun organisasi menuju organisasi yang sukses dalam mencapai tujuan yang diinginkan, Menurut (Arikunto, Suharsimi, & Abdul Jabar & Safruddin, n.d.). disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Disiplin merupakan perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus (Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, n.d.). Kedisiplinan memiliki beberapa fungsi yang sangat berguna bagi siswa diantaranya untuk menata kehidupan, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan kondusif. Bagi sebuah organisasi dengan adanya disiplin akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga diperoleh tujuan yang optimal dalam sebuah organisasi.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *service learning (SL)* yaitu keterlibatan langsung perguruan tinggi, dalam hal ini mahasiswa dan dosen dalam mendukung program masyarakat atau komunitas (*Community engagement*). Sebagai wujud perguruan tinggi dalam mengimplementasikan *STITLES (student teacher integrated learning system)* yang bertujuan untuk melakukan integrasi pembelajaran

kedalam beberapa aspek dalam hal ini aspek pembelajaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikenal sebagai Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM).

Service learning berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan yang mahasiswa pelajari dikelas kemudian diimplementasikan kepada masyarakat atau komunitas yang membutuhkan, sehingga terjadi interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, dimana masyarakat memperoleh manfaat dari penerapan pengetahuan mahasiswa, sedangkan mahasiswa sendiri mempraktikkan pengetahuannya.

Service learning merupakan metode pendidikan yang baru di Chicago pada tahun 1903 yang menyeimbangkan kebutuhan dari mahasiswa untuk ke lapangan dengan kebutuhan kelompok komunitas yang terlibat. *Service learning* berfungsi sebagai “Praktikum Sosial” dari sebuah mata kuliah dalam rangka mengembangkan keterampilan sebagai warga Negara (Bown Via Bridwel, 2013) yang dilaksanakan dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing lapangan (DPL). Seminar Kepemimpinan ini dilaksanakan pada Hari Rabu 27 Maret 2024, Pukul 09: 00 sampai pukul 11:00 yang bertempat di Aula MAN 1 Pangandaran.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Hasil dan Diskusi

Seminar kepemimpinan dengan tujuan meningkatkan optimalisasi ke disiplin siswa dalam berorganisasi di MAN I Pangandaran diikuti oleh semua siswa yang tergabung dalam sebuah organisasi (Adinugraha, H. et,al n.d). Langkah awal pada kegiatan ini melakukan perencanaan kemudian melakukan koordinasi awal yaitu penyampaian maksud dari kegiatan kepada guru pamong dan kepada bidang kesiswaan, koordinasi selanjutnya

dilakukan untuk mengkondisikan ruangan yang akan digunakan kepada bidang sarana dan prasarana, kemudian koordinasi kepada masing-masing guru Pembina ekstrakurikuler untuk meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan seminar kepemimpinan yang akan dilakukan dengan melibatkan siswa dari setiap organisasi di MAN I Pangandaran (Lubis, n.d.).

Peserta yang hadir pada seminar kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa berorganisasi adalah semua anggota yang tergabung dalam organisasi di MAN I Pangandaran yaitu organisasi siswa intra sekolah (OSIS), organisasi palang merah remaja (PMR), organisasi paskibra, organisasi IRMA, organisasi tahfidz, organisasi pramuka, organisasi futsal, organisasi keamanan (PKS), organisasi jurnalis, organisasi BKC dan organisasi karate (Joko, n.d.).

Pada kegiatan seminar kepemimpinan telah berhasil melakukan penyediaan materi dengan tema pentingnya menumbuhkan sikap disiplin dalam sebuah organisasi, siswa yang mengikuti seminar memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seminar karena dapat menambah wawasan serta sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan roda organisasi sekolah di MAN I Pangandaran. Saat berlangsungnya seminar kepemimpinan pemateri menyajikan beberapa pembahasan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, pentingnya menumbuhkan sikap disiplin yang mana disiplin itu harus dipupuk dan ditumbuhkan sejak usia masih dini, dalam berorganisasi disiplin memiliki banyak manfaat yaitu dapat mengatur kerja tim, mengatur waktu secara efisien, memotivasi diri dan anggota lainnya serta memperkuat karakter pribadi. Sikap disiplin dapat membantu memahami, menaati, dan menerapkan norma-norma sosial dalam kehidupan sehingga dapat berorganisasi lebih baik (Febrianty, Febrianty, 2020).

Kedua, pentingnya disiplin dalam berorganisasi memastikan individu menjaga kekompakan sebagai satu unit dengan anggota tim mereka untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi (Azmy, 2021). Disiplin sebenarnya adalah nyawa sebuah organisasi. Tanpa disiplin sebuah organisasi tidak hanya akan buruk tetapi organisasi tidak akan berkembang dan sulit untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan (Sari, B. P., & Hadijah, n.d.).

Dengan diadankannya seminar kepemimpinan dalam organisasi siswa akan mampu menguasai cara memotivasi serta mendorong anggotanya untuk bisa memiliki

rasa loyalitas, motivasi, dan semangat yang tinggi dalam sebuah organisasi dan siswa diharapkan mampu menjadi individu yang lebih efektif serta dapat membuka peluang untuk mengembangkan kreativitas, mengelola emosi dengan baik, meningkatkan produktivitas anggotanya dalam menghadapi tantangan dengan percaya diri (Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, n.d.).

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka di temukan kesimpulan pentingnya menumbuhkan sikap kedisiplinan dalam berganisasi sehingga dapat memberikan pemahaman dalam menjalankan roda organisasi. Sikap disiplin harus selalu diterapkan oleh siswa khususnya untuk setiap anggota yang terlibat dalam organisasi sebagai upaya mengajarkan rasa tanggung jawab dan sebagai kunci keberhasilan dalam berorganisi. Dengan adanya seminar pentingnya menumbuhkan kedisiplinan dalam berorganisasi khususnya siswa siswi yang terlibat dalam sebuah organisasi di MAN I Pangandaran dapat membangun karakter, membangunkan kepercayaan diri dan memange diri, dalam hal ini siswa dibentuk aktualisasi dirinya sehingga percaya diri dan dapat mengendalikan dirinya dalam pergaulan social pada lingkungan sekolah.

Referensi

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., Astuti, S. D., & Mahmud, M. (n.d.). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa sebagai Sarana Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa yang Jujur, Percaya Diri, Tanggungjawab, Disiplin, dan Kreatif. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 251–257.
- Arifudin, O. (n.d.). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arikunto, Suharsimi, & Abdul Jabar, C., & Safruddin. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Azmy, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakter Profesionalisme Pengurus OSIS Di Madrasah Aliyah Al-Falah. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 96–104.
- Febrianty, Febrianty, et al. (2020). *“Kepemimpinan & Prilaku Organisasi (Konsep Dan*

Perkembangan).”

- Indah Sari, R., Apandi, I., Sugiarti, A., Pitriyani, P., & Ilmi, I. (2023). Implementasi Sistem Penyampaian Jasa Pendidikan di SMKN 1 Cijulang. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(2), 241–253. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i2.266>
- Joko, T. (n.d.). Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah sebagai strategi dalam pengembangan kepemimpinan siswa smp negeri 2 sukadana. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 3(2), 71–86.
- Lubis, A. S. (n.d.). Penerapan Inovasi Kondisi Pembelajaran dan Disiplin Kinerja Guru Sebagai Pengaruh dalam Persepsi Kepemimpinan Sekolah, Iklim Organisasi dan Altruistik di Lingkungan SMA Negeri 1 Sibolga, Kabupaten Sibolga. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 155–170.
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (n.d.). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199–207.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (n.d.). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 233–241.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (n.d.). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71.
- Swastika, I. N. (n.d.). Studi Evaluatif Pelaksanaan Program Pendidikan Budi Pekerti Di Smk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Utami, S. W. (n.d.). ‘Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa’,. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada lembaga pendidikan MAN I Pangandaran dan guru Pembina organisasi yang telah mengizinkan siswa untuk dapat mengikuti seminar kepemimpinan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL STITNU AL-Farabi Pangandaran sebagai tugas akhir dalam PPL. Serta terimakasih kepada pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan acara pengabdian masyarakat ini.